

UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN BANJAR UMABIAN, DESA PEKEN, KECAMATAN MARGA, KABUPATEN TABANAN

Ni Putu Widani Astuti¹⁾, I Gusti Agung Ayu Putu Oka Madianingrum²⁾

^{1,2)} Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: widaniastuti@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat (Moudy & Syakurah 2020). Penyebaran COVID-19 dapat dihentikan jika dilakukan proteksi, deteksi dini, isolasi, dan perawatan yang cepat agar tercipta implementasi sistem yang kuat untuk menghentikan penyebaran COVID-19 (Makmun & Hazhiyah 2020). Permasalahan yang ada di lingkungan Banjar Umabian, Desa Peken, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 yaitu, masih adanya masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi COVID-19 dan masyarakat masih terlihat tidak menggunakan masker saat berpergian keluar rumah serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan limbah masker di rumah tangga. Program yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19, dengan harapan masyarakat lebih memahami dan bersedia untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Edukasi mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker di rumah tangga dengan benar, harapannya agar masyarakat lebih mentaati protokol kesehatan dan mengetahui penggunaan dobel masker serta masyarakat dapat mengelola limbah masker di rumah masing-masing. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan edukasi dengan turun langsung ke lapangan. Hasil kegiatan ini menjadikan masyarakat lebih mengetahui dan memahami akan vaksinasi COVID-19 dan dapat menggunakan dobel masker jika berpergian keluar rumah serta dapat mengolah limbah masker dengan baik di rumah.

Kata Kunci: COVID-19, Edukasi, Vaksinasi, Dobel Masker, Limbah Masker.

ANALISIS SITUASI

Di penghujung tahun 2019, laporan pemerintah China membuat publik dibuat penasaran dan tim ahli sibuk meneliti. Tepat pada tanggal 31 Desember 2019, China melaporkan kejadian luar biasa yaitu kasus pneumonia misterius yang belum diketahui penyebabnya, tepatnya di Kota Wuhan Provinsi Hubei. Pada tanggal 7 Januari 2020 isolat sampel kasus tersebut menunjukkan adanya infeksi Coronavirus jenis baru. World Health Organization (WHO) memberi nama 2019-novel Coronavirus (2019-nCov) (Burhan 2020). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Pada 11

Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini, yaitu sebagai “COVID-19” (*Coronavirus Disease 2019*) yang tertera pada *Internasional Classification of Diseases* (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Moudy & Rizma 2020).

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemik global oleh *World Health Organization*. Oleh karenanya diperlukan langkah-langkah strategis untuk mempercepat dan meningkatkan kapasitas pemeriksaan, pelacakan, karantina dan isolasi kasus COVID-19. Pandemi merupakan salah satu bencana nonalam sehingga rencana respon penanggulangan COVID-19 dapat menggunakan kerangka kerja respon bencana nasional berdasarkan prinsip penanggulangan manajemen risiko pandemik (Kemenkes 2020). *The emergency committee* telah menyatakan bahwa penyebaran COVID-19 dapat dihentikan jika dilakukan proteksi, deteksi dini, isolasi, dan perawatan yang cepat agar tercipta implementasi sistem yang kuat untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Mengingat hal ini, sebagai upaya proteksi terhadap COVID-19, berbagai negara dari seluruh dunia telah berkomitmen bersama dengan melibatkan pemerintah, perusahaan bioteknologi, ilmuwan, dan akademisi untuk dapat menciptakan vaksin COVID-19. Vaksin sebagai cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular (Makmun dkk. 2020). Selain vaksin, salah satu himbuan yang kerap disampaikan pemerintah adalah penggunaan masker ganda. Penggunaan masker ganda dilakukan dengan memakai masker medis dan menutupinya dengan masker kain. Dengan penggunaan dua masker secara bersamaan akan membuat seseorang mendapat perlindungan optimal 85% dari Coronavirus. Masker kain memiliki kerapatan yang lebih baik tetapi filtrasi lebih rendah dibandingkan dengan masker medis. Sementara masker medis, filtrasi lebih bagus tetapi kerapatan lebih rendah (Rachmaniar & Susanti 2021).

Pada program kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 ini, mahasiswa UNMAS Denpasar diwajibkan secara mandiri untuk melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing. Adapun lokasi dilaksanakannya program pengabdian masyarakat bertempat di Banjar Umabian, Desa Peken, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Dimana Banjar Umabian, Desa Peken ini memiliki 135 Kepala Keluarga dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya sebagai petani dan tukang bangunan. Letak Banjar Umabian, Desa Peken ini sangat strategis karena terisolasi atau jauh dari banjar desa yang lain dan perlu menempuh jalan masuk sepanjang 1 kilometer dari jalan raya utama untuk mencapai lokasi Banjar Umabian.

Observasi dilakukan dengan mendatangi dan mengamati langsung lingkungan Banjar Umabian Desa Peken dan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti Kelian Banjar Adat dan Satgas Penanggulangan Covid-19 Banjar Umabian dimana didapatkan beberapa permasalahan yaitu, masih adanya masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi COVID-19 dan masyarakat masih terlihat tidak

menggunakan masker saat berpergian keluar rumah serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan limbah masker dirumah tangga. Kegiatan yang sudah dilakukan di Banjar Umabian, Desa Peken sebelumnya adalah pembuatan tempat cuci tangan di area tertentu seperti Bale Banjar Adat dan pura, pembagian sembako, penyemprotan disinfektan, program vaksin gratis akan tetapi tidak semua masyarakat mengikuti vaksinasi. Untuk kasus masyarakat yang terpapar COVID-19 di Banjar Umabian tergolong rendah dan masih terkendali.

RUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pemahaman masyarakat akan upaya menekan penyebaran COVID-19 yang dapat dilihat dari masih adanya masyarakat yang tidak mau menerima vaksinasi COVID-19.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam menggunakan masker serta minimnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan limbah masker dirumah tangga.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Melakukan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, yaitu perwakilan dokter umum sebagai salah satu tim vaksinator provinsi Bali kepada masyarakat Banjar Umabian dan dibantu oleh Satgas Penanggulangan COVID-19 mengenai upaya menekan penyebaran COVID-19 salah satunya dengan memberikan informasi tentang vaksinasi COVID-19.
2. Memberikan edukasi door to door serta penempelan poster mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker di rumah tangga dengan benar kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Melakukan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, yaitu perwakilan dokter umum sebagai salah satu tim vaksinator provinsi Bali kepada masyarakat Banjar Umabian mengenai upaya menekan penyebaran COVID-19 salah satunya dengan memberikan informasi tentang vaksinasi COVID-19 dilaksanakan dengan metode pendekatan yang digunakan dengan turun langsung ke lapangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, kemudian masyarakat diharapkan lebih memahami akan COVID-19 dan mau menerima vaksinasi COVID-19.

Memberikan edukasi dan pemasangan poster mengenai penggunaan dobel masker serta pengelolaan limbah masker di rumah tangga dengan benar kepada masyarakat dilakukan dengan metode pendekatan dengan cara turun langsung ke lapangan namun tetap memperhatikan protokol kesehatan, diharapkan nantinya masyarakat lebih menaati protokol kesehatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Banjar Umabian, Desa Peken pada tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan tanggal 4 September 2021. Upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 pada masyarakat di lingkungan Banjar Umabian, Desa Peken telah berhasil ditingkatkan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu dengan dilakukannya penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 oleh dokter umum sekaligus salah satu tim vaksinator, memberikan edukasi dan pemasangan poster mengenai penggunaan dobel masker serta pengelolaan limbah masker di rumah tangga dengan benar kepada masyarakat. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner masyarakat di lingkungan Banjar Umabian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Upaya Menekan Penyebaran COVID-19 di Banjar Umabian

No.	Soal Kuesioner	Jumlah responden (n)	Persentase Jawaban Benar		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1.	Apakah virus COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China ?	15	60%	100%	+40%
2.	Apakah COVID-19 disebabkan oleh Coronavirus?	15	73,3%	100%	+26,7%
3.	Apakah gejala COVID-19 akan muncul dalam 1-14 hari ?	15	60%	100%	+40%
4.	Apakah seseorang bisa tertular COVID-19 jika tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin ?	15	60%	100%	+40%
5.	Apakah seseorang yang terpapar virus COVID-19 tetapi tidak bergejala dapat menularkan virus tersebut kepada orang lain ?	15	66,7%	100%	+33,3%
6.	Apakah flu parah dan demam disertai hilangnya indra penciuman / pengecapan merupakan gejala seseorang terpapar COVID-19 ?	15	73,3%	100%	+26,7%
7.	Apakah menurut Anda menghindari kerumunan merupakan salah satu bentuk tindakan pencegahan penularan virus COVID-19 ?	15	73,3%	100%	+26,7%
8.	Apakah mendapatkan vaksinasi merupakan salah satu bentuk pencegahan penularan virus COVID-19 ?	15	80%	100%	+20%

9.	Apakah menurut Anda seseorang yang sudah menerima vaksinasi COVID-19, ketika tertular virus COVID-19 dampak yang dirasakan tidak berat ?	15	50%	100%	+50%
10.	Apakah menurut Anda seseorang yang belum menerima vaksinasi COVID-19 memiliki risiko tubuh cepat melemah begitu gejala timbul ?	15	66,7%	100%	+33,3%

Untuk rumus perhitungan jawaban sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase jawaban benar} : \frac{\text{Total Jawaban Benar}}{\text{Total Skor Maks.}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel rekapitulasi kuesioner Upaya Menekan Penyebaran COVID-19, maka tanggapan responden terhadap pertanyaan kuesioner pertama terjadi peningkatan 40%, pertanyaan kedua terjadi peningkatan 26,7%, pertanyaan ketiga terjadi peningkatan 40%, pertanyaan keempat terjadi peningkatan 40%, pertanyaan kelima terjadi peningkatan 23,3%, pertanyaan keenam terjadi peningkatan 26,7%, pertanyaan ketujuh terjadi peningkatan 26,7%, pertanyaan kedelapan terjadi peningkatan 20%, pertanyaan kesembilan terjadi peningkatan 50%, dan pertanyaan kesepuluh terjadi peningkatan 33,3%. Secara umum, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan sasaran dengan rata-rata 32,67%. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar.

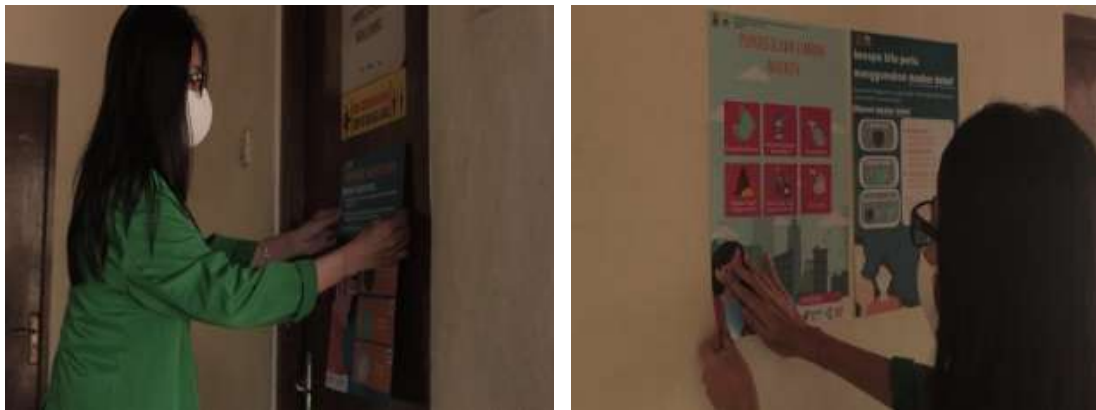
Setelah dilaksanakannya penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19. Dilanjutkan dengan kegiatan edukasi door to door mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker dengan benar kepada beberapa masyarakat Banjar Umabian. Setelah dilaksanakannya edukasi door to door, dilanjutkan dengan pemasangan poster mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker dengan benar pada salah satu fasilitas kesehatan yang ada di Banjar Umabian.



Gambar 1. Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 dan perwakilan masyarakat Banjar Umabian



Gambar 2. Edukasi Door to door mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker dengan benar



Gambar 3.. Pemasangan poster mengenai penggunaan dobel masker dan pengelolaan limbah masker dengan benar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 yang dilaksanakan di lingkungan Banjar Umabian berjalan dengan sangat baik. Masyarakat dapat mengetahui dan memahami mengenai upaya penekanan penyebaran COVID-19 sehingga masyarakat dapat melakukan vaksinasi COVID-19 tanpa merasa takut lagi karena sudah mendapatkan tambahan informasi terkait vaksinasi COVID-19. Seluruh masyarakat memiliki kesadaran diri akan mentaati protokol kesehatan dengan menggunakan dobel masker dan masyarakat mendapat informasi tambahan terkait mengelola limbah masker di rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 ini telah terealisasi 100%, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang

telah dilakukan dapat terus dilaksanakan oleh setiap masyarakat di lingkungan Banjar Umabian. Masyarakat diharapkan untuk tetap menaati protokol kesehatan serta selalu menggunakan masker sebagai bentuk upaya menekan penyebaran COVID-19 dan dapat mengolah limbah dari masker itu sendiri di rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan RI, 2020, ‘Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID-19)*’, Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI
- LPPM, 2021, ‘Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar’, Denpasar
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F., 2020, ‘Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID-19’, *Molucca Medica*, 13(2), 52-59
- Moudy, J., & Syakurah, R. A., 2020, ‘Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus (COVID-19)* di Indonesia’, *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(3), 333-346
- Rachmaniar & Susanti S., 2021, ‘Diskursus Video Masker Ganda untuk Pencegahan COVID-19 di *Channel Youtube CNN Indonesia*’, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 8-14